

## **BAB V**

### **PENUTUP**

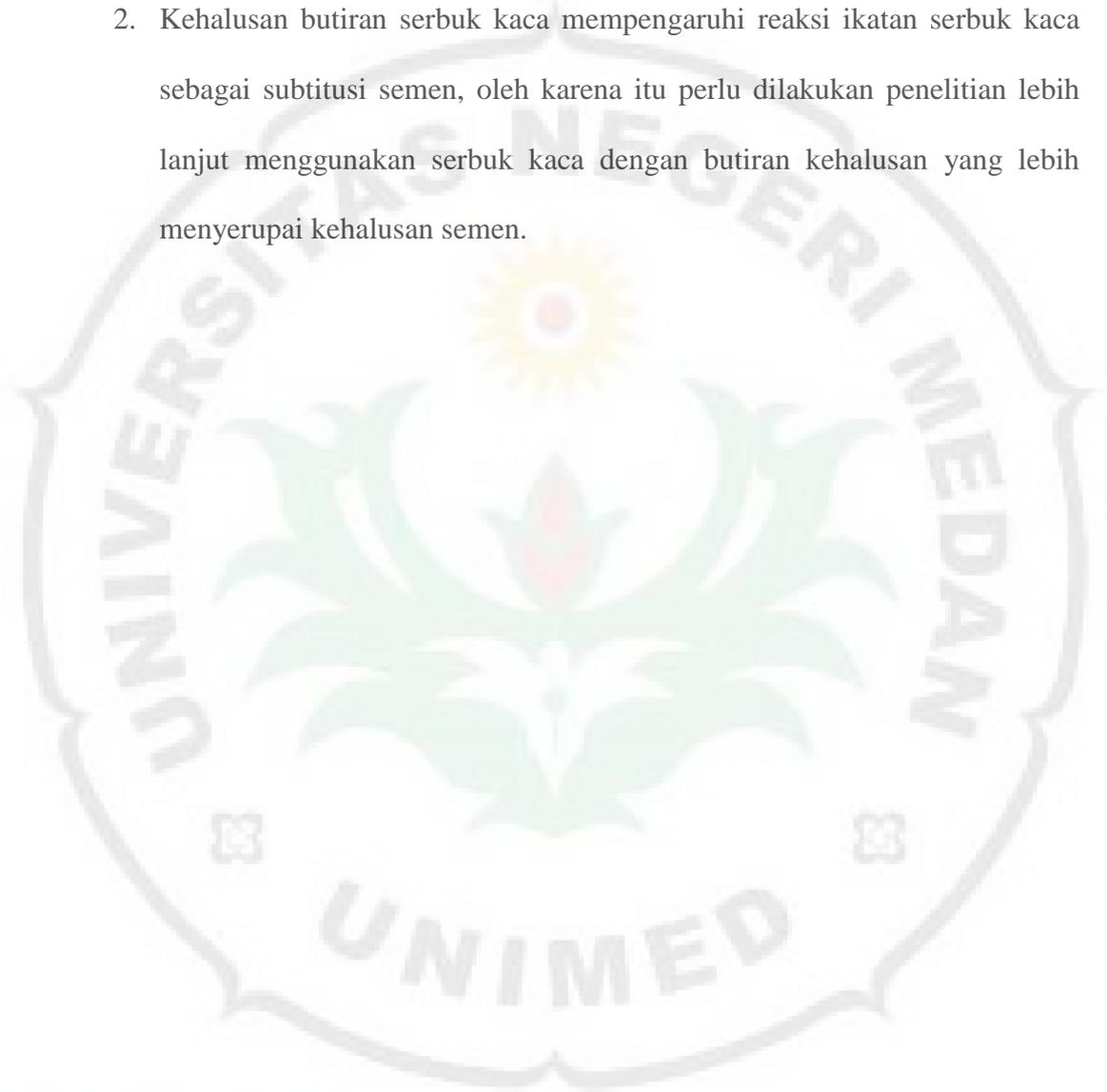
#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa pencampuran serbuk kaca pada beton mempengaruhi nilai slump dan kuat tekan beton. Semakin besar dosis campuran serbuk kaca kedalam adukan, maka nilai slump beton semakin besar. Sedangkan pada kuat tekan, pencampuran serbuk kaca pada beton dengan variasi 0%, 6%, 8% dan 10% mampu mencapai kuat tekan rencana (20 MPa). Beton normal menghasilkan kuat tekan sebesar 22,60 MPa, kemudian beton campuran serbuk kaca variasi 6% dan 10% mengalami kenaikan secara berurutan yaitu 23,50 MPa dan 24,04 MPa. Sedangkan pada variasi 8% menghasilkan kuat tekan yang lebih rendah yaitu 20,60 MPa. Maka kuat tekan beton tertinggi di peroleh pada variasi campuran 10% yaitu 24,04 MPa.

#### **B. Saran**

1. Umur pengujian dan jumlah variasi sampel beton merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kuat tekan optimum beton. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pengujian kuat tekan beton secara langsung pada umur yang bertahap (7, 14 dan 28 hari) dan menggunakan jumlah variasi sampel yang lebih banyak untuk menghasilkan data yang lebih akurat.

2. Keahlian butiran serbuk kaca mempengaruhi reaksi ikatan serbuk kaca sebagai substitusi semen, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan serbuk kaca dengan butiran kehalusan yang lebih menyerupai kehalusan semen.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY